

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
MOTTO	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Kegunaan penelitian	12
E. Kerangka Berpikir	12
F. Metode Penelitian	18
BAB II TINJAUAN UMUM PEMIDANAAN BAGI PELAKU TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP ANAK	21
A. Tinjauan Umum Tentang Pidana	21
1. Pengertian Pidana	21
2. Unsur-Unsur Tindak Pidana	24
3. Kekerasan Seksual Terhadap Anak	27
B. Tinjauan Umum Tentang Pedofilia	30
C. Tinjauan Umum Perlindungan Anak	32
D. Tinjauan Umum Sanksi Kebiri	42
E. Sanksi Kebiri Kimia dalam Sistem Pidana	47
F. Tinjauan Umum IDI (Ikatan Dokter Indonesia)	52
G. Sumpah Dokter	54
BAB III PELAKSANAAN SANKSI KEBIRI KIMIA DIHUBUNGKAN DENGAN KODE ETIK KEDOKTERAN DAN TUJUAN PEMIDANAAN	56
A. Hakim Vonis Sanksi Kebiri Pelaku Kejahatan Seksual Pada Anak	56
1. Kasus Muhammad Aris bin Syukur	56

B. Pengaturan Sanksi Kebiri Kimia Menurut Perppu Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang No.23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak	57
C. Teori Kode Etik Kedokteran	66
1. Pengertian Etik Kedokteran	66
2. Prinsip-prinsip Etika.....	67
D. Penolakan IDI (Ikatan Dokter Indonesia) Sebagai Eksekutor Kebiri Kimia Dihubungkan Dengan Kode Etik Kedokteran	68
E. Sanksi Kebiri Kimia Perspektif Tujuan Pemidanaan.....	70
BAB IV ANALISIS PENOLAKAN IDI DAN PELAKSANAAN SANKSI KEBIRI PASCA TERBITNYA UNDANG-UNDANG NOMOR 17 TAHUN 2016	75
A. Dasar Penolakan atau Alasan Utama Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Terkait Pelaksanaan Sanksi Kebiri Kimia Oleh Dokter	75
B. Sanksi Kebiri Kimia Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2016 Tentang Penetapan Perppu Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Perubahan Kedua Atas UU Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak Tidak Sesuai Dengan Tujuan Pemidanaan	81
BAB V PENUTUP.....	84
A. Simpulan	84
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA.....	88